

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh right issue dan cash flow terhadap nilai saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Right issue tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai saham perusahaan LQ45 periode 2020–2024. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa aksi korporasi penerbitan saham baru melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) tidak serta-merta direspons positif oleh pasar modal. Investor cenderung telah mengantisipasi pengumuman right issue atau meragukan efektivitas penggunaan dana hasil penerbitan saham tersebut, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi pasca pandemi. Dengan demikian, hipotesis pertama ditolak.
2. Cash flow (arus kas operasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai saham perusahaan LQ45 periode 2020–2024. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasional inti merupakan sinyal fundamental yang sangat diperhatikan oleh

investor. Arus kas operasi mencerminkan kesehatan keuangan riil perusahaan yang sulit dimanipulasi oleh praktik akuntansi, sehingga setiap peningkatan arus kas operasi cenderung mendorong peningkatan nilai saham. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.

3. Right issue dan cash flow secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai saham perusahaan LQ45 periode 2020–2024. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan hampir seluruh variasi nilai saham, yang mengindikasikan bahwa kombinasi kebijakan pendanaan dan kinerja arus kas merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa investor pasar modal Indonesia lebih responsif terhadap informasi fundamental yang sulit dimanipulasi seperti arus kas operasi, dibandingkan dengan aksi korporasi right issue yang bersifat non-rutin dan seringkali memiliki interpretasi yang ambigu di mata pasar. Right issue hanya akan memberikan dampak positif terhadap nilai saham apabila didukung oleh fundamental arus kas yang kuat dan penggunaan dana yang produktif serta dikomunikasikan secara

transparan kepada publik. Hal ini sejalan dengan Signaling Theory (Ross, 1977) dan Free Cash Flow Hypothesis (Jensen, 1986) yang menyatakan bahwa sinyal yang paling kredibel bagi pasar adalah informasi yang mencerminkan kinerja fundamental perusahaan secara riil.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk berbagai pihak terkait:

5.2.1 Bagi Perusahaan (Emiten LQ45)

1. Memprioritaskan peningkatan kinerja arus kas operasi sebagai strategi utama untuk meningkatkan nilai saham. Perusahaan perlu fokus pada efisiensi operasional, optimalisasi pendapatan, dan pengelolaan modal kerja yang efektif untuk menghasilkan arus kas yang sehat dan berkelanjutan.
2. Jika tetap melakukan *right issue*, perusahaan harus mengkomunikasikan secara transparan tujuan penggunaan dana, disertai dengan proyeksi arus kas masa depan yang meyakinkan. Hal ini penting untuk meminimalisir persepsi negatif dari pasar dan meyakinkan investor bahwa *right issue* merupakan bagian dari strategi pertumbuhan yang terintegrasi, bukan sebagai sinyal kesulitan keuangan.
3. Mempertimbangkan timing yang tepat dalam pelaksanaan *right issue*, yaitu ketika kondisi pasar modal sedang kondusif dan

fundamental perusahaan dalam keadaan kuat, sehingga aksi korporasi tersebut dapat memberikan sinyal positif bagi investor.

5.2.2 Bagi Investor

1. Menjadikan arus kas operasi sebagai indikator utama dalam menilai kesehatan dan prospek perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi, karena arus kas operasi terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dan konsisten terhadap nilai saham.
2. Tidak menjadikan right issue sebagai sinyal otomatis peningkatan atau penurunan nilai saham. Investor perlu melakukan analisis mendalam terhadap tujuan penggunaan dana right issue dan dampaknya terhadap arus kas masa depan perusahaan.
3. Memperhatikan sektor industri tempat perusahaan beroperasi, karena karakteristik arus kas dan respons pasar terhadap right issue dapat berbeda antar sektor, seperti yang terlihat pada sektor perbankan yang lebih stabil dibandingkan sektor pertambangan yang fluktuatif.

5.2.3 Bagi Regulator (BEI dan OJK)

1. Meningkatkan transparansi informasi terkait pelaksanaan right issue, termasuk kewajiban perusahaan untuk menyampaikan proyeksi penggunaan dana dan target kinerja pasca right issue secara lebih rinci dan terukur.
2. Memperkuat pengawasan terhadap pelaporan arus kas operasi untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik

akurat dan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

3. Memberikan edukasi kepada investor tentang pentingnya memahami informasi fundamental seperti arus kas operasi dalam menilai saham, sehingga tercipta pasar modal yang lebih efisien dan informatif.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memperpanjang periode pengamatan (misalnya 10-15 tahun) untuk menangkap siklus bisnis yang lebih lengkap, mengingat periode 2020-2024 didominasi oleh kondisi pandemi dan masa pemulihan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian.
- b. Menambahkan variabel intervening atau moderasi, seperti leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, atau kepemilikan institusional, karena right issue mungkin memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai saham melalui mekanisme tertentu yang belum terakomodasi dalam model penelitian ini.
- c. Menggunakan metode estimasi lain (seperti system GMM atau Difference-in-Differences) untuk mengatasi kemungkinan masalah endogenitas antara arus kas dan nilai saham, serta untuk menguji robustness hasil penelitian.
- d. Memperluas cakupan sampel ke luar indeks LQ45, misalnya seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI atau perusahaan di sektor-sektor tertentu, untuk menguji generalisasi hasil penelitian

dan membandingkan pengaruh right issue dan cash flow antar sektor industri.

- e. Melakukan penelitian kualitatif untuk menggali lebih dalam persepsi manajemen dan investor terhadap right issue serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan right issue, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena ini.